



Pengaruh *Internship Experience*, *Soft Skills* Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerjamahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malkussaleh

The Influence of Internship Experience, Soft Skills and Self-Efficacy on the Work Readiness of Management Students Class of 2021, Faculty of Economics and Business, Malkussaleh University

Mauliza Rahmi¹, Ibrahim Qamarius², Aiyub³, Likdanawati⁴

Universitas Malkussaleh

Email: mauliza.210410013@mhs.unimal.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 06-07-2026

Revised : 08-07-2026

Accepted : 10-07-2026

Published : 12-07-2026

Abstract

This study aims to analyze the influence of Internship Experience, Soft Skills, and Self-Efficacy on the Employability Readiness of Management Students from the 2021 intake of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. The background of this study is based on the increasing rate of educated unemployment in Indonesia, particularly among college graduates, which indicates issues related to student employability. This study used a quantitative approach with a survey method. The population in this study was all Management students from the 2021 intake of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. Data collection was conducted through questionnaires analyzed using multiple linear regression. The independent variables in this study were Internship Experience (X1), Soft Skills (X2), and Self-Efficacy (X3), while the dependent variable was Employability Readiness (Y). The results showed that, both partially and simultaneously, Internship Experience, Soft Skills, and Self-Efficacy had a positive and significant effect on student employability. This suggests that the better the internship experience, soft skills, and self-confidence of students, the greater their readiness to enter the workforce. This research is expected to benefit students, universities, and other relevant parties in preparing competent graduates who are ready to compete in the job market.

Keywords: *Internship Experience, Soft Skills, Self-Efficacy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Internship Experience*, *Soft Skills*, dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya angka pengangguran terdidik di Indonesia, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi, yang menunjukkan adanya permasalahan terkait kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Internship Experience* (X1), *Soft Skills* (X2), dan *Self-Efficacy* (X3), sedangkan variabel dependen adalah Kesiapan Kerja (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, *Internship Experience*, *Soft Skills*, dan *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman magang, *soft Skill*, dan keyakinan diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk



memasuki dunia kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi, serta pihak terkait lainnya dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja.

Kata Kunci: *Internship Experience, Soft Skills, Self-Efficacy*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kesiapan kerja yang memadai. Kesiapan kerja menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana lulusan mampu beradaptasi, berkontribusi, dan bertahan dalam lingkungan kerja yang dinamis. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terdidik di Indonesia masih relatif tinggi, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja.

Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja diharapkan telah mempersiapkan diri sejak masa perkuliahan, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang akan segera memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor penting yang diyakini berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa antara lain pengalaman magang (*internship experience*), kemampuan *soft skills*, dan *self-efficacy*.

Pengalaman magang merupakan sarana pembelajaran berbasis praktik yang memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam situasi kerja nyata. Melalui magang, mahasiswa dapat memahami budaya kerja, meningkatkan keterampilan profesional, serta membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Mahasiswa yang memiliki pengalaman magang cenderung lebih siap dan percaya diri dalam memasuki dunia kerja dibandingkan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman kerja praktis.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *self-efficacy* atau efikasi diri, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan. Mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih optimis, gigih, dan siap menghadapi persaingan kerja. Sebaliknya, rendahnya efikasi diri dapat menyebabkan keraguan, kecemasan, dan ketidaksiapan dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *internship experience*, *soft skills*, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten, percaya diri, dan siap bersaing di pasar kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh *internship experience*, *soft skills*, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh dengan teknik sampling jenuh. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin.



Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F, serta koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *internship experience*, *soft skills*, dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa, yang dibuktikan melalui hasil uji F yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari kombinasi pengalaman, keterampilan nonteknis, dan keyakinan diri.

Secara parsial, *internship experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengalaman magang cenderung lebih siap memasuki dunia kerja karena telah terbiasa dengan lingkungan kerja nyata, memahami tuntutan pekerjaan, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan akademik dalam praktik. Hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa program magang berperan penting dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja..

Variabel *soft skills* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, dan adaptasi menjadi faktor penting yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Temuan ini menegaskan bahwa penguasaan *soft skills* merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi, selain kemampuan akademik dan teknis.

Selanjutnya, *self-efficacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri, optimisme, dan kesiapan mental yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Keyakinan terhadap kemampuan diri mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengambil peluang dan menghadapi persaingan kerja secara positif.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa *internship experience*, *soft skills*, dan *self-efficacy* memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang juga berpotensi memengaruhi kesiapan kerja. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan program pengembangan mahasiswa yang lebih berorientasi pada kesiapan kerja.

Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh. Objek ini dipilih karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah menjalani program magang baik secara mandiri maupun melalui program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB), sehingga relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan pengalaman magang, *soft skills*, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Malikussaleh yang beralamat di Jalan Kampus Bukit Indah, Desa Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh.



Dalam penelitian kuantitatif, populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan dari situ diambil kesimpulan. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan dari situ diambil kesimpulan. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.1. Data Magang Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021

No	Status Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1.	Magang Mandiri	90
2.	Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	30
Total		120

Sumber: Sistem Informasi Akademik Unimal

Adapun yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Magang Angkatan 2021 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unimal yang tercatat masih Aktif berkuliah.

Pengukuran Variabel/Instrumen

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner berupa daftar pertanyaan yang dikirim langsung atau tidak langsung kepada responden. Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis pengetahuan, sikap, kepercayaan dan karakteristik. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang diajukan kepada individu yang disebut responden (Panjaitan dan Rahmasari, 2021). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana setiap pertanyaan mempunyai rentang jawaban sebagai berikut.

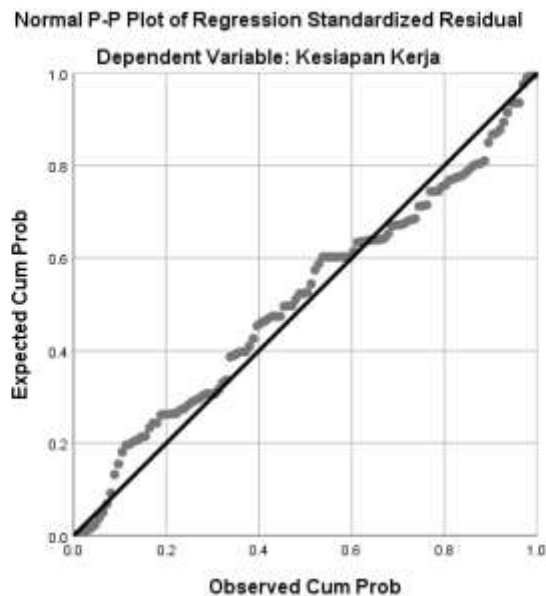
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Likert
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Desi dan Rimsky (2020)

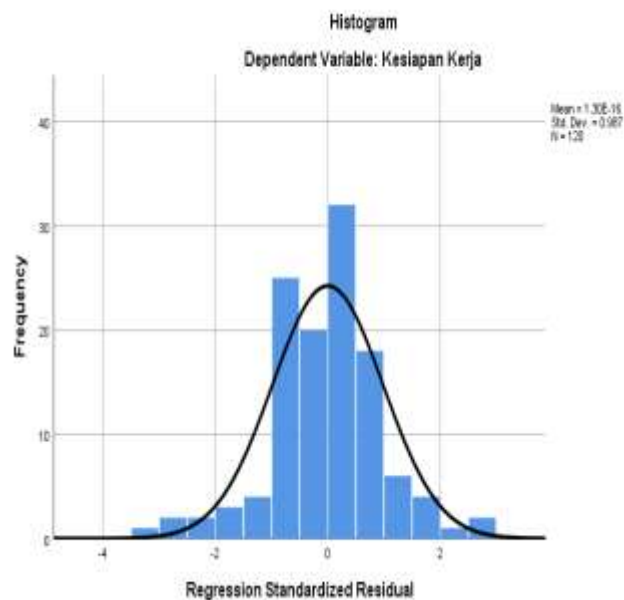


Tabel dan Gambar Hasil Pengujian



Gambar 1, Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan grafik histogram pada gambar diatas, maka dapat dilihat bahwa garis diagonal di dalam grafik histogram berbentuk simetrik atau tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Histogram



1. Uji Kolmogorof- Smirnov

Adapun hasil uji one sample Kolmogorof-Smirnov adalah seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

				Unstandardize d Residual
N				120
Normal Parameters ^{a,b}		Mean		.0000000
		Std. Deviation		1.56408704
Most Differences	Extreme	Absolute		.085
		Positive		.078
		Negative		-.085
Test Statistic				.085
Asymp. Sig. (2-tailed)				.035 ^c
Monte Carlo tailed)	Sig. (2-Sig. 99% Interval	Confidence	Lower Bound	.326
				.351
			Upper Bound	

Data Diolah Penulis 2025

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang kemudian dilengkapi dengan pendekatan simulasi Monte Carlo untuk memperkuat validitas hasil pengujian. Meskipun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini tergolong besar ($n = 120$), penggunaan pendekatan Monte Carlo tetap dilakukan untuk menghasilkan estimasi nilai signifikansi (p -value) yang lebih stabil dan akurat, terutama jika terdapat potensi penyimpangan dari distribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta		
	Internship	2.247	1.311		1.715	.089
	Experience	0.151	.069	.147	2.201	.030
	Soft Skills	0.399	.087	.405	4.576	.000
	Self-Efficacy	0.343	.079	.368	4.374	.000

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,247 + 0,151X_1 + 0,399X_2 + 0,343X_3$$



Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai dari konstanta sebesar 2.247 apabila internship Experience (X1), Soft Skills (X2) dan Self Efficacy (X3), bernilai sama dengan 0, maka kesiapan kerja (Y) memiliki nilai sebesar 2,247.
2. Nilai koefisien Internship Experience (X1) sebesar 0,151 dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa Internship Experience memiliki hubungan linear dan searah dengan kesiapan kerja. Dengan demikian, setiap peningkatan pada Internship Experience akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja, dengan asumsi variabel Soft Skills dan Self Efficacy berada dalam kondisi konstan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa, maka tingkat kesiapan kerja mereka juga akan semakin tinggi.
3. Nilai koefisien Soft Skills (X2) sebesar 0,399 dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa Soft Skills memiliki hubungan linear dan searah dengan kesiapan kerja. Artinya, setiap peningkatan pada Soft Skills akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja, dengan asumsi variabel Internship Experience dan Self Efficacy berada dalam kondisi konstan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Soft Skills yang dimiliki mahasiswa, maka kesiapan kerja mereka juga akan semakin meningkat.
4. Nilai koefisien Self Efficacy (X3) sebesar 0,343 dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa Self Efficacy memiliki hubungan linear dan searah dengan kesiapan kerja. Artinya, setiap peningkatan pada Self Efficacy akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja, dengan asumsi variabel Internship Experience dan Soft Skills berada dalam kondisi konstan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Self Efficacy yang dimiliki mahasiswa, maka kesiapan kerja mereka juga akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Internship Experience* (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, program magang menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa maupun institusi pendidikan untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan.
2. *Soft Skills* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Malikussaleh. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan *soft skills* yang baik, seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan, akan meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan *soft skills* perlu menjadi perhatian utama agar lulusan dapat bersaing di dunia profesional.
3. *Self-Efficacy* (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Malikussaleh. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-efficacy* atau keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan tugas di dunia kerja, maka semakin siap pula mereka untuk terjun ke lingkungan kerja setelah lulus. Rasa percaya diri ini menjadi modal penting dalam menghadapi persaingan di dunia kerja



SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja, disarankan kepada mahasiswa Manajemen Universitas Malikussaleh untuk lebih aktif mencari dan mengikuti program magang, baik yang difasilitasi oleh kampus maupun secara mandiri. Melalui pengalaman magang, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman nyata tentang dunia kerja, mengembangkan keterampilan profesional, serta membangun jejaring yang bermanfaat untuk karier di masa depan. Pihak fakultas juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan dunia industri agar kesempatan magang semakin terbuka luas bagi mahasiswa
2. Mahasiswa diharapkan untuk terus mengasah *soft skills*, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah, melalui keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), maupun pelatihan-pelatihan yang relevan. Selain itu, peningkatan *self-efficacy* atau keyakinan diri juga sangat penting. Mahasiswa dapat membangun kepercayaan diri dengan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik, aktif dalam berbagai kegiatan, serta tidak ragu untuk mencari bimbingan dari dosen atau mentor. Dengan *soft skills* dan *self-efficacy* yang kuat, kesiapan menghadapi dunia kerja akan semakin optimal.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh diharapkan dapat terus meningkatkan perhatian terhadap pengembangan kesiapan kerja mahasiswa, baik melalui kurikulum yang adaptif, penyediaan pelatihan *soft skills*, maupun pembinaan *self-efficacy* secara berkelanjutan. Selain itu, fakultas juga dapat menyediakan layanan konseling karir, seminar, dan workshop yang mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap bersaing di pasar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Bandura. (1997). No Title. *Self-Efficacy, the Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Amanda Putri, D., Reniati, R., & Wahyudin, N. (2024). The Influence of Internship Experience, Self-Efficacy, and Work Motivation on Work Readiness of Bangka Belitung University Students. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship* |, 7(2), 154–165.
- Ambarwati, N., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Motivasi Kerja dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–843. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42409>
- Anita, N. M. Y., Karyasa, I. W., & Tika, I. N. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) terhadap Self-Efficacy Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 3(1), 1–10.
- Ariyanto, A., Wahyudin, A., Martono, S., Nurul Ulum Lebaksiu Jalan Karangmoncol, S. I., Muncul, K., Lor, L., Lebaksiu, K., & Tengah, J. (2020). The Effect of Soft Skills to Student's Work Readiness Through Learning Achievements and on the Job Training as Interviening Variable (Empirical Studies on Accounting Major of Vocational High School Students in Tegal Regency). *Journal of Economic Education*, 9(1), 118–124. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>



- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 141–151.
- Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Industri 4.0. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 169–175. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art19>
- Caballero, C. L., Walker, A., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2011). The Work Readiness Scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.21153/jtlge2011vol2no1art552>
- Cunha, A. B. da, Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 846–852. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Damayantie, A. A., & Kustini, K. (2022). Soft Skill dan Self Efficacy sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 670. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1028>
- Deswarta, MARDIATMOKO, G., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Dhea Novita, Kristin Violinda, & M. Fadjar Darmaputra. (2023). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas PGRI Semarang). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4), 281–300. <https://doi.org/10.59841/excellence.v1i4.601>
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304–317.
- Fahri, G. M. (2017). *The Influence of Internship Experience and Work Motivation on Student Work Readiness*. 2(3), 1–100. [http://repository.radenintan.ac.id/18017/1/perpus pusat.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/18017/1/perpus%20pusat.pdf)
- Fugate, M., Kinicki, A. J., & Ashforth, B. E. (2004). Employability: A psycho-social construct, its dimensions, and applications. *Journal of Vocational Behavior*, 65(1), 14–38. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.10.005>
- Gunawan, A. A. L., & Winarti, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Dimasa Kini. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 352–356.
- Hidayah, P. N., Irma, A., Lating, S., Sidarta, A. L., Nur, M., & Arep, N. (2023). The Effect of Accounting Expertise, Internship Experience, and Job Information on Job Readiness of Accounting Students with Self Efficacy as a Moderating Variable. *Int. j. Adv. Multidisc. Res. Stud*, 3(6), 1086–1096. www.multiresearchjournal.com
- Islam, A., & Deli, T. (n.d.). *Influence of Internship Experience , Job Interest and Self-Efficacy on Work Readiness of Stie Bina Karya*. 93–98
- Julianti, Iramadhani, D., & Amalia, I. (2023). Gambaran Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Malikussaleh Yang Terkena Dampak Pandemi COVID-19. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 732–743. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/index>
- Jurnal, J., Mea, I., Self, P., Dan, E., & Magang, P. (2024). *MSIB TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PRODI*. 1397–1411.